

# **PERANCANGAN MOTIF BATIK EKSPRESIONISME ABSTRAK DENGAN SUMBER IDE SISI EMOSIONAL UNTUK *FASHION STYLE BAD GIRL***

Shafira Nabila<sup>1</sup>, Mursidah<sup>2</sup>, Yustiana Dwirainaningsih<sup>3</sup>  
Program Studi Kriya Batik  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan  
[Shafira.nabila@gmail.com](mailto:Shafira.nabila@gmail.com), [mursidahidha91@gmail.com](mailto:mursidahidha91@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Banyak kalangan muda yang kurang menyukai batik yang terkesan kuno dengan warna yang terkesan monoton. Perancangan ini sebagai bentuk inovasi untuk menumbuhkan kesukaan ataupun minat untuk kalangan muda sehingga batik tidak akan tenggelam dengan budaya asing serta akan terus eksis kedepannya. Perancangan ini merupakan inovasi yang mengembangkan batik kontemporer abstrak dengan lebih ekspresionisme yang dimana penggambarannya menampilkan sisi emosional yang dialami oleh sosok wanita yang menjadi ide karya ini dibuat. Dari segi gambar yang secara acak dibuat dengan penampilan ekspresi wajah manusia. Selain itu, segi warnanya dibuat untuk menampilkan sisi emosionalnya. Observasi motif dan warna dilakukan melalui media buku dan internet. Batik ini diwujudkan dengan menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaannya menggunakan teknik colet. Karya batik ini dikemas atau diwujudkan dalam bentuk Fashion Style Bad Girl yang mencerminkan sosok wanita feminim menjadi kepribadian baru yang tomboy. Hasil dari uji coba perancangan ini memperoleh 3 motif dengan 7 desain fashion yang dimana diilustrasikan dalam bentuk 3 motif pada 1 desain fashion serta diwujudkan dengan motif terpilih yaitu motif Confundo pada satu set fashion bad girl.

**Kata Kunci: Bad Girl, Batik Kontemporer, Ekspresionisme**

## **ABSTRACT**

*The most young people didn't like batik that seems old-fashioned with colors that seems monotonous. This design is a form of innovation to foster like and interest for young people so that batik willn't be immersed in foreign cultures and will continue to exist in the future. This design is an innovation that develops abstract contemporary batik with more expressionism in which the depiction displays the emosional side experienced by female figure who became the ideas for this work. In terms of images that are randomly generated with the appearance of expressions human. In addition, the color aspect is made to show the emosional side. Observation of motifs and colors is done through the media of the books and the internet. This batik is realized using the written batik technique, with the coloring using the dab technique. This batik work is packaged or realized in the form of Bad Girls Style which reflects the figure of feminine girl who became a new, tomboyish personality. The results of this design trial obtained 3 motifs with 7 fashion designs which are illustrated in the form of 3 motifs in 1 design and realized with the chosen motif, namely the Confundo motif on a bad girl outfit.*

**Keyword : Bad Girl, Contemporary Batik, Ekspresionism**

## **A. PENDAHULUAN**

Batik merupakan salah satu warisan yang sudah diakui milik Indonesia oleh UNESCO. Warisan Indonesia yang masuk kedalam Daftar Representatif sebagai budaya tak benda warisan manusia (*Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*) dalam sidang ke-4 komite antar-pemerintah tentang Warisan Budaya Tak-Benda di Abu Dhabi. Menurut KBBI, definisi batik ialah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan *malam* pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu (Amanah, 2014). Batik dengan ciri khasnya menjadi keunikan tersendiri bagi pencintanya.

Banyak kalangan muda yang kurang menyukai batik yang terkesan kuno dengan warna yang terkesan monoton. Hal ini menyebabkan pengrajin batik menggali inovasi baru untuk membangkitkan kesukaan ataupun minat untuk kalangan muda sehingga batik tidak akan tenggelam dengan budaya asing serta akan terus eksis kedepannya (Astuti, 2016). Salah satunya inovasi yang dicetuskan oleh Tetet Cahyati Popo Iskandar, putri dari mendiang seniman dan maestro lukis kenamaan RH Popo Iskandar. Beliau mencetuskan inovasinya dalam media batik abstrak tahun 2007 silam. Beliau mengatakan bahwa ini adalah langkah yang bagus dengan inovasi dari Ibu Tetet, batik akan menjadi lebih disukai anak muda, mereka yang tidak menyukai batik klasik bisa memilih batik abstrak kontemporer ini.

Adanya inovasi batik ini dapat meningkatkan peminat batik bagi para remaja yang tidak menyukai batik klasik yang terkesan kuno. Selain abstrak kontemporer ini di sebuah jurnal terdapat pembaruan dari segi batik abstrak yaitu ekspresionis abstrak pada batik yang pernah diulik oleh mahasiswa ISI Surakarta pada tugas akhirnya pada tahun 2018 dengan judul "*Kritik Holistik: Ekspresionisme dalam Karya Batik Abstrak*" menganalisis ekspresionis batik Abstrak Pandono Membuktikan bahwa batik abstrak memiliki daya tarik tersendiri bagi pencintanya. Dan kini penulis akan mengangkat kembali dengan menonjolkan sisi emosionalnya.

Ekspresionisme abstrak sendiri muncul pasca Perang Lingkungan kehidupan II di Amerika Serikat. Gerakan ini merupakan gerakan Amerika pertama yang memiliki pengaruh di seluruh lingkungan kehidupan dan menaruh New York City sebagai pusat lingkungan kehidupan seni barat sesudah sebelumnya ditempati Paris. Meski sebutan "ekspresionisme abstrak" pertama dilaksanakan pada seni Amerika tahun 1946 oleh kritikus seni Robert Coates, sebutan ini pertama dipakai di Jerman tahun 1919 di majalah *Der Sturm*, mengenai Ekspresionisme Jerman. Di AS, Alfred Barr adalah yang pertama memakai sebutan ini pada 1929 merujuk karya-karya Wassily Kandinsky (Street, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis terinspirasi untuk mengembangkan batik dengan aliran seni ekspresionisme dari kisah hidup seorang wanita yang memendam rasa amarah, sedih dan takut yang terlalu banyak dan merubah dirinya menjadi sesuatu yang baru. Wanita yang selalu menampilkan *Poker Face* yang terlihat bahagia. Wanita yang hidup sedari kecil harus mengerti keadaannya menjadikan dia harus selalu berpikir dewasa sebelum waktunya. Kontrol emosi yang sedari kecil ia selalu bisa kendalikan disegala kondisi. Keadaan terus memendam perasaannya memakan amarah, sedih serta takut tanpa dicerna sedari kecil membuatnya tidak bisa membendunginya dalam satu kalimat *lost control*.

Batik ini akan merepresentasikan perasaannya yang telah terpendam dari perasaan bahagia, sedih, marah, jijik, dan takutnya dengan teknik canting dalam mengaplikasikan malamnya dengan gaya ekspresionis abstrak. Isen-isen yang menggambarkan gejolak perasaan yang bercampur aduk menjadi satu. Pewarnaan yang dipilih dan dipresentasikan secara acak sebagai simbol perasaan yang terpendamnya. Pewarnaan dilakukan dengan menggunakan sepuan kuas.

Batik ini disuguhkan dalam bentuk *Fashion* semi formal dengan *style bad girl* untuk kalangan remaja. Pakaian semi formal berupa atasan dan celana yang banyak digunakan oleh kalangan remaja dengan mempertimbangkan kenyamanan serta estetikanya. Tidak melupakan pemanis aksesoris topi yang mempresentasikan wanita yang tertutup dengan sesuatu yang baru. Penggambaran pakaiannya juga sebagai ciri khas seorang yang tertutup.

Pengambilan judul ini sebagai ungkapan emosi yang disajikan berupa *fashion* batik. Penggunaan aliran ekspresionisme abstrak dikarenakan agar tidak ada Batasan atau secara bebas pengekspresian dalam visualisasikannya. *Style fashion* yang diambil juga sebagai pendukung dalam visualnya yang berubah karena emosi. *Style bad girl* ini mempresentasikan perempuan dengan sifat tomboynya serta sifat yang terkesan cuek didalamnya sebagai ungkapan buncahan emosi yang terkumpul serta kelelahan dan memilih cuek dengan sekitarnya.

## B. METODE

Metode yang digunakan adalah berbasis praktek proses berkarya seni kriya (*practice-led research*). Hal-hal berkaitan dengan pengumpulan data, pengkajian sumber inspirasi, pembuatan desain, pembuatan kain batik dan penerapan pada produk fashion. Hasil perancangan ini berupa kreasi produk fashion batik dengan motif sisi emosional manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian berbasis praktek proses berkarya seni kriya (*practice-led research*) ini adalah dengan mengumpulkan data primer dari lapangan (observasi tren) serta dilengkapi data sekunder dari jurnal, buku, dan berita. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah sebagai bahan panduan menggali inspirasi penciptaan produk batik. Berdasarkan konsep tersebut berkaitan langsung dengan kreativitas praktek terhadap material bahan, teknik,

dan bentuk guna mengeksplorasi penerapan motif batik yang bersumber ide dari sisi emosional manusia.

### **C. PEMBAHASAN**

Batik terus berkembang dan banyak pemuda pemudi yang masih mengecap batik yang terkesan kuno. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri dalam terus berinovasi didalamnya. Motif hingga warna yang semakin beraneka ragam serta terus berkembang. Selain itu, batik juga dipadukan dalam dunia *fashion* untuk menarik generasi muda dalam kecintaannya pada batik.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dan setelah melakukan pengamatan, pengumpulan data serta didukung dengan uji coba. permasalahan terjawab dengan pentingnya melestarikan budaya tanah air serta perkembangan yang terus terjadi. Motif batik yang mengikuti trend baru menjadi ajang inovasi yang banyak menggait minat remaja sekarang. Salah satunya dengan inovasi dalam perancangan ini.

Perancangan ini terinspirasi dari kisah hidup seorang wanita yang memendam rasa amarah, sedih dan takut yang terlalu banyak dan merubah dirinya menjadi sesuatu yang baru. Wanita yang selalu menampilkan *Poker Face* yang terlihat bahagia. Wanita yang hidup sedari kecil harus mengerti keadaanya menjadikan dia harus selalu berpikir dewasa sebelum waktunya. Kontrol emosi yang sedari kecil ia selalu bisa kendalikan disegala kondisi. Dengan terus memendam perasaannya memakan amarah, sedih serta takut tanpa dicerna sedari kecil membuatnya tidak bisa membendungnya dalam satu kalimat *lost control*.

Emosi harus pahami sedari kecil membuatnya paham mimik muka seorang, tapi apa yang ia peroleh tidak sebanding pemahaman seorang anak kecil. Pemahaman yang hanya seumur jagung muda yang dimasak hingga matang. Pemahaman yang hanya sebatas pengetahuan, seseorang akan sangat mudah mempermainkan amarahnya. Tekanan yang dia rasakan merubah dirinya menjadi wanita tertutup dengan dunia yang baru dengan sikap serta penampilan tomboy sebagai pelampiasan emosional. Perancangan akan dihadirkan dalam bentuk batik Ekspresionis Abstrak dengan menampilkan sisi emosional.

Pengambilan batik Ekspresionis Abstrak ini sendiri memiliki sifat yang dirasa tepat untuk digunakan sebagai pengungkapan untuk penggambaran karya ini. Dilihat dari sifat yang ekspresif serta memudahkan penyampaian ekspresi emosional yang akan dihadirkan. Selain itu adanya batik ini untuk meningkatkan peminat batik bagi para remaja yang tidak menyukai batik klasik yang terkesan kuno.

Batik ini disuguhkan dalam bentuk *Fashion* semi formal dengan *style bad girl* untuk kalangan remaja. Pakaian semi formal berupa atasan dan celana yang banyak digunakan oleh kalangan remaja dengan mempertimbangkan

kenyamanan serta estetikanya. Tidak melupakan pemanis aksesoris topi yang mempresentasikan wanita yang tertutup dengan sesuatu yang baru. Penggambaran pakaiannya juga sebagai ciri khas seorang yang tertutup.

Visualisasi karya ini dengan melewati uji coba motif, *fashion* serta proses pembuatannya. Material yang digunakan juga telah melalui uji coba sehingga diperoleh material yang cocok digunakan yaitu kain oxford untuk visualisasi dalam batik serta percampuran dengan kain drill polos untuk visualisasikan *fashion* yang akan di hasilkan.

Penampilan yang akan disajikan pada perancangan ini dari segi inovasi motif yang dihadirkan serta warna yang akan disajikan dalam rancangan menjadikan rancangan ini memiliki nilai estetik tersendiri. Dilihat dari segi motif yang ditampilkan seperti ekspresi marah, jijik, takut, gembira, sedih, keterkejutan. Motif akan disajikan dengan penampilan ekspresi wajah manusia dengan dipadukan goresan- goresan pengeksprei serta bidang geometri yang akan menambahkan kesan dominasi ketakutan, kesedihan serta kemarahan. Selain itu motif akan menampilkan dengan beberapa isen-isen yang mendukung.

Dari segi warna akan dituangkan mencangkup warna dengan value Yang dingin. Warna yang digunakan akan dipadukan dengan warna gelap/hitam. Sedangkan warna lain yang digunakan seperti warna merah, merah kecoklatan, coklat, serta biru keunguan, ungu muda. Setiap warna mewujudkan setiap ekspresi emosi yang ada.

Warna merah akan mewujudkan emosi kemarahan kegeraman kedengkian kemurkaan pada diri yang membara. Sedangkan warna merah kecoklatan akan mewujudkan rasa cemburu yang ada. biru keunguan yang akan mewujudkan rasa depresi. Ungu muda akan menampilkan sisi nostalgia tersendiri dalam karya. Serta Warna hitam akan mempresentasikan kekelaman.

Warna yang dominan pun memiliki perwujudan tersendiri. Dalam hal ini hitam yang memiliki sifat misterius akan menampilkan sisi ketakutan, duka cita, penyesalan dan kehampaan yang mendalam. Sedangkan warna ungu yang memiliki sifat romantis dan feminim. Di karya ini ungu kehitaman atau hitam akan menampilkan kesedihan serta kesuraman dalam karya.

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

## **HASIL KARYA**

### **1. Desain Motif Cofundo**



Gambar Desain Motif Confundo  
Sumber : Shafira Nabilla 2023



Gambar Visual Fashion dengan Motif  
Sumber : Shafira Nabilla 2023

Desain motif Confundo terinspirasi dari ekspresi manusia, kata "Confundo" sendiri diambil dari Bahasa latin secara kiasannya berarti membingungkan. Penggambaran motif ini terdapat kebingungan yang sangat ketara yang kerap dirasakan oleh seorang yang dibully secara mental. Hal ini yang menjadi inspirasi perancang membuat motif ini yang memaparkan kebingungan akan pertanyaan yang tidak akan pernah terucap pada bibirnya dan hanya menjadi tanda tanya besar dihati dan otaknya.

Pembuatan batik menggunakan kain Oxford sebagai media batik dengan teknik batik tulis pewarnaannya secara colet yang didominasi warna dingin dengan menggunakan zat warna reaktif. Pembuatan visual akhir dengan model *fashion* seorang *bad girl* menggunakan kombinasi bahan menggunakan bahan Drill polos dengan panjang bahan Oxford 300×150 cm dan 100×150 cm bahan Drill. Batik akan diterapkan untuk blazer dan juga untuk celana dengan perpaduan kain polos untuk outfit dalamnya menggunakan kaos polos hitam. Batik juga digunakan untuk aksesoris berupa topi yang menunjang *fashion*.

## 2. Desain Motif Destroy



Gambar Desain Motif Destroy  
Sumber : Shafira Nabilla 2023



Gambar Visual Fashion dengan Motif  
Sumber : Shafira Nabilla 2023

Penggambaran dalam motif ini dengan perpaduan geometri dan ekspresi wajah manusia serta luapan emosinya. Ekspresi yang digambarkan pada motif ini seperti bingung, marah, sedih, dan cibiran. Pada motif ini merupakan kiasan dari

### Shafira Nabila, Mursidah

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

hati yang hancur, diibaratkan sebagai kaca yang pecah berkeping-keping dimana emosi dari wanita yang terendam dihatinya. Bagaikan wanita yang tak memiliki rasa yang terus menunjukkan dia baik-baik saja.

Visual yang digunakan dalam mewujudkan motif ini dari perpaduan geometri yang berupa bangun datar. Bangun datar ini yang diibaratkan sebagai kaca dengan kiasan dari hati yang hancur, selain itu terdapat bagian dimana bangun datar dengan ujungnya runcing sebagai ibarat jarum yang menusuk hatinya dengan berbagai emosi didalam hatinya. Ekspresi yang ditujukan dengan bagian yang terdapat pada wajah yaitu visualnya mengambil bagian mata dan bibir. Dimana mata tidak mungkin bisa berbohong dengan sorot matanya semua emosi dalam diri tidak bisa disembunyikan begitu pula dengan bibir yang biasa digunakan dalam mengekspresikan emosi yang timbul dalam diri seseorang.

Pembuatan batik menggunakan kain Oxford sebagai media batik dengan teknik batik tulis pewarnaannya secara colet yang didominasi warna dingin dengan menggunakan zat warna reaktif. Pembuatan visual akhir dengan model *fashion* seorang *bad girl* menggunakan kombinasi bahan menggunakan bahan Drill polos dengan panjang bahan Oxford 300×150 cm dan 100×150 cm bahan Drill. Batik akan diterapkan untuk blazer dan juga untuk celana dengan perpaduan kain polos untuk outfit dalamnya menggunakan kaos polos hitam. Batik juga digunakan untuk aksesoris berupa topi yang menunjang *fashion*.

### 3. Desain Motif Wish



Gambar Desain Motif Wish  
Sumber : Shafira Nabilla 2023



Gambar Visual Fashion dengan Motif

Sumber : Shafira Nabilla 2023

Motif Wish diambil dari kata "Wish" dalam Bahasa Inggris yang artinya harapan, kata sederhana namun memiliki tujuan yang besar. Penamaan ini diambil karena visual yang terdapat pada motif ini adalah perwujudan harapan wanita. Penggambaran ini diambil dari gambaran seorang wanita yang masih didalam lingkaran masalah yang menakutkan tetapi memiliki harapan untuk Bahagia. Ekspresi yang ditampilkan beragam tetapi tercampur dengan harapan yang dimilikinya.

Penggambaran pada motif terlihat harapan yang Bahagia tetapi masih hanya bayangan hitam yang masih dipertanyakan apakah bisa terwujudkah atau mungkin hanya angin lalu. Bayangan hitam ini dikelilingi oleh omongan pedas yang digambarkan dikelilingi bibir yang terbuka dan menunjukkan gigi dan lidahnya. Pengharapan yang ditunjukkan oleh orang yang tengah membuka lebar tangannya untuk meraih harapannya. Penggambaran yang di atasnya menunjukkan masalah yang terus berada didepan matanya. Ketakutan yang ditunjukkan oleh orang yang tengah meringkuk dengan topeng menakutkan di atasnya.

Pembuatan batik menggunakan kain Oxford sebagai media batik dengan teknik batik tulis pewarnaannya secara colet yang didominasi warna dingin dengan menggunakan zat warna reaktif. Pembuatan visual akhir dengan model *fashion* seorang *bad girl* menggunakan kombinasi bahan menggunakan bahan Drill polos dengan panjang bahan Oxford 300×150 cm dan 100×150 cm bahan Drill. Batik akan diterapkan untuk blazer dan juka untuk celana dengan perpaduan kain polos

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

untuk outfit dalamnya menggunakan kaos polos hitam. Batik juga digunakan untuk aksesoris berupa topi yang menunjang *fashion*.

**PROSES PEMBUATAN KARYA**

1. Membuat Desain

Langkah pertama dalam pembuatan suatu karya yang bernilai seni yaitu dengan membuat desain atau gambaran yang akan diterapkan ataupun yang akan diwujudkan.



Gambar Desain

Sumber : Shafira Nabilla 2023

2. *Nyungging*

*Nyungging* adalah langkah dimana pola yang akan diterapkan dipindah pada kertas roti atau media yang lebih besar agar memudahkan dalam penjaplakan.



Gambar *Nyungging*

### 3. *Njaplak*

*Njaplak* biasa disebut sebagai penerapan gambar ke kain dalam pembuatan batik hal ini dilakukan dengan memindahkan gambar dari kertas roti ke kain sehingga memudahkan dalam proses selanjutnya. Kain yang digunakan beragam dari kain mori, katun, rayon hingga sutra, dalam hal ini penulis menggunakan kain Oxford.



Gambar *Njaplak*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

### 4. *Nglowong*

*Nglowong* yaitu proses menyanting bagian luar garis atau bisa disebut sebagai motif utama dalam gambar. Menyanting sendiri merupakan

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

perekatan lilin *malam* yang diaplikasikan pada kain sehingga kain yang terkena lilin *malam* tidak terwarna.



Gambar *Nglowong*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

5. *Ngisen*

*Ngisen* merupakan proses menyanting pada bagian dalam motif yang kosong serta bagian luar motif yang kosong. Beragam isen yang bisa digunakan antara lain *cecek*, *cecek sawut* dan masih banyak lagi.

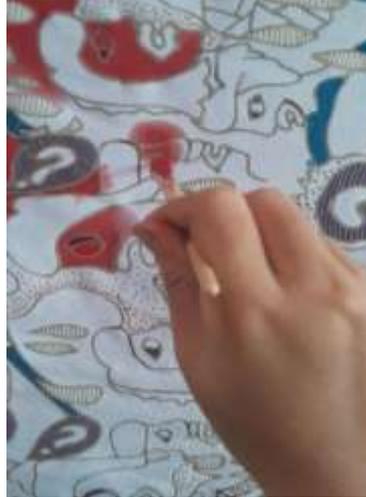


Gambar *Ngisen*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

## 6. *Nyolet*

*Nyolet* merupakan langkah dimana kain diberi warna dengan cara seperti melukis menggunakan kuas sehingga warna pada setiap tempat pada kain bisa berbeda ataupun dapat di gradasikan.

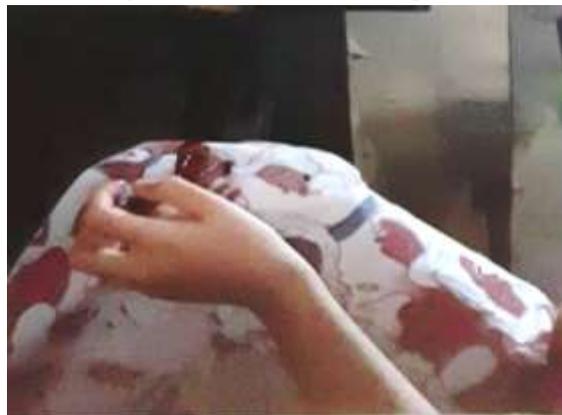


Gambar *Nyolet*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

## 7. *Nyumik*

*Nyumik* adalah proses dimana mengambil bagian tertentu dari gambar dengan cara menambahkan *malam* dibagian tertentu yang sudah memiliki warna agar warna lain dapat ditambahkan dibagian tertentu.



Gambar *Nyumik*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

8. *Nglorod*

*Nglorod* yaitu pencopotan lilin malam dengan cara mencampurkan soda ash dan deterjen kedalam air yang mendidih kemudian memasukkan kain sampai lilin malamnya hilang.



Gambar *Nglorod*

Sumber : Shafira Nabilla 2023

9. Pencucian

Langkah dimana membersihkan sisa lilin *malam* yang tersisa pada kain sesudah terlepas saat *Nglorod* dengan menggunakan air dingin.



Gambar Pencucian

Sumber : Shafira Nabilla 2023

## 10. Penjemuran

Proses dimana mengeringkan kain yang telah bersih dari *malam* sehingga bisa masuk ke proses selanjutnya.



Gambar Penjemuran  
Sumber : Shafira Nabilla 2023

## 11. Penjahitan

Langkah dimana kain akan di proses menjadi *Fashion* yang siap pakai. Pada proses ini kain yang digunakan menggunakan kain batik yang telah jadi dan juga kain drill polos untuk pendukungnya. Proses ini dilakukan dengan membuat pola terlebih dahulu lalu masuk pada tahap pemotongan kain sesuai pola setelahnya masuk pada tahap penjahitan.



Gambar Penjahitan  
Sumber : Shafira Nabilla 2023

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

### Hasil Karya



## KESIMPULAN

Tema tentang sisi emosional manusia yang dikomunikasikan dalam bentuk motif batik dan diaplikasikan kedalam fashion Bad Girl sebagai bentuk inovasi untuk menumbuhkan kesukaan ataupun minat untuk kalangan muda sehingga batik tidak akan tenggelam dengan budaya asing serta akan terus eksis kedepannya.

Motif batik dengan sumber ide sisi emosional manusia dapat memberikan suatu yang berbeda dibandingkan dengan motif batik yang lain. Batik ini merepresentasikan perasaannya yang telah terpendam dari perasaan bahagia, sedih, marah, jijik, dan takutnya dengan teknik canting dalam mengaplikasikan malamnya dengan gaya ekspresionis abstrak. Isen-isen yang menggambarkan gejala perasaan yang bercampur aduk menjadi satu. Pewarnaan yang dipilih dan dipresentasikan secara acak sebagai simbol perasaan yang terpendamnya. Pewarnaan dilakukan dengan menggunakan sepuan kuas.

Batik ini disuguhkan dalam bentuk *Fashion* semi formal dengan *style bad girl* untuk kalangan remaja. Pakaian semi formal berupa atasan dan celana yang banyak digunakan oleh kalangan remaja dengan mempertimbangkan kenyamanan serta estetikanya. Tidak melupakan pemanis aksesoris topi yang mempresentasikan wanita yang tertutup dengan sesuatu yang baru. Penggambaran pakaiannya juga sebagai ciri khas seorang yang tertutup.

Penggunaan aliran ekspresionisme abstrak dikarenakan agar tidak ada Batasan atau secara bebas pengekspresian dalam visualisasikannya. *Style fashion* yang diambil juga sebagai pendukung dalam visualnya yang berubah karena emosi. *Style bad girl* ini mempresentasikan perempuan dengan sifat tomboynya serta sifat yang terkesan cuek didalamnya sebagai ungkapan buncahan emosi yang terkumpul serta kelelahan dan memilih cuek dengan sekitarnya.

**Shafira Nabila, Mursidah**

Perancangan Motif Batik Ekspresionisme Abstrak dengan Sumber Ide Sisi Emosional untuk Fashion Style Bad Girl

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achiruddin S., A. (2018). *Pengantar Psikologi* (p. xii+238). Penerbit Aksara Timur.
- Amanah, A. (2014). Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia. *Seminar Nasional Riset Inovatif II, 2*, 539–545.
- Gusti, P. P. S. (2021). Karya Seni Lukis Abstrak Ekspresionisme Sebagai Daya Tarik Visual Coffeeshop Budaya Kopi Mojokerto. *Jurnal Seni Rupa, 9 (3)*, 313–323.
- Priyanto, D. (2018). Kritik Holistik: Ekspresionisme dalam Karya Batik Abstrak Pandono. *Kriya, 15 (01)*, 22–32.
- Rini, R. et. al. (2019). Mooi Indie: Menyampaikan Budaya Agraris Nusantara melalui Lukisan. *Jantra (no. 2, Vol. 11) Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY*.
- Street, B. (2017). *An Introduction to the Exhibition for Teachers and Students Introduction: What is Abstract Expressionism?* (Vol. 50). Royal Academy of Arts.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Tucker, M. (1994). *Bad Girls*. The MIT Press: UK.
- Wicaksana, S. (2022). *Psikologi Umum*. Riau: Dd Publishing.